

**PELAKSANAAN REHABILITASI MENTAL SPIRITUAL BAGI  
PECANDU NARKOBA DI YAYASAN GENERASI MUDA  
BERNILAI KOTA PEKANBARU**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Sarjana Sosial (S. Sos)

Oleh:

**NA'ADA NOFANZA**  
**NIM :12040225978**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
1446 H/2024 M**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN UJIAN MUNAQSAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Na'ada Nofanza  
NIM : 12040225978  
Judul Skripsi : Pelaksanaan Rehabilitasi Mental Spiritual Bagi Pecandu Narkoba Di Yayasan Generasi Muda Bernilai Kota Pekanbaru

Telah dimunaqasyahkan pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah Dan Komunikasi

pada :  
Hari : Selasa  
Tanggal : 29 Oktober 2024

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 22 November 2024  
Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi



Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA  
NIP. 19830118 200901 1 006

Tim Penguji

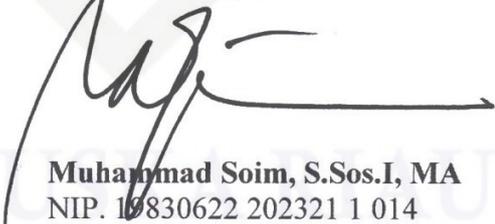
Ketua/ Penguji I

  
Dr. Kodarni, S.ST, M.Pd, CIIQA  
NIP. 19750927 2023211 005

Penguji III

  
Nurjanis, S.Ag, M.A  
NIP. 19690927 200901 2 003

Sekretaris/Penguji II

  
Muhammad Soim, S.Sos.I, MA  
NIP. 19830622 202321 1 014

Penguji IV

  
M. Fahli Zatrachadi, S.Sos.I., M.Pd  
NIP. 19870421 201903 1 008



## PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulisan skripsi saudara:

Nama : Na'ada Nofanza

Nim : 12040225978

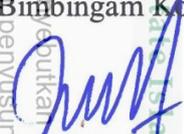
Judul Skripsi : "Pelaksanaan Rehabilitasi Mental Spiritual Bagi Pecandu Narkoba di Yayasan Generasi Muda Bernilai (Gemuni) Kota Pekanbaru"

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai Gelar Sarjana Sosial (S.Sos.).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui  
Ketua Program Studi  
Bimbingan Konseling Islam

  
**Zulamri, S.Ag., M.A**  
NIP.197407022008011009

Pekanbaru, 02 Agustus 2024  
Pembimbing

  
**Dr. Miftahuddin, M.Ag**  
NIP. 197009221994031002



**PERNYATAAN ORISINALITAS**

**Nama** : Na'ada Nofanza  
**NIM** : 12040225978  
**Tempat/Tanggal Lahir** : Duri, 24 November 2000  
**Program Study** : Bimbingan Konseling Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi ini yang berjudul: **“Pelaksanaan Rehabilitasi Mental Spiritual Bagi Pecandu Narkoba di Yayasan Generasi Muda Bernilai (Gemuni) Kota Pekanbaru”** adalah benar karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan Skripsi dan gelar yang saya peroleh dari Skripsi tersebut.

Pekanbaru, 02 Agustus 2024  
 Yang Membuat Pernyataan,

**Na'ada Nofanza**  
**Nim : 12040225**



© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengujiannya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU





## ABSTRAK

### **Naada Nofanza: Pelaksanaan Rehabilitasi Mental Spiritual Bagi Pecandu Narkoba di Yayasan Generasi Muda Bernilai Kota Pekanbaru**

Penyalahgunaan narkoba telah menjadi pandemi global yang mempengaruhi semua lapisan masyarakat, dari kota besar hingga desa terpencil. Penyalahgunaan narkoba tidak hanya mempengaruhi kesehatan fisik, tetapi juga mental, emosional, dan spiritual individu. Oleh karena itu, rehabilitasi spiritual menawarkan pendekatan yang unik dan efektif dalam menangani penyalahgunaan narkoba. Penelitian ini menekankan pentingnya memasukkan aspek spiritual dalam program rehabilitasi untuk mencapai hasil yang lebih berkelanjutan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan rehabilitasi mental spiritual bagi pecandu narkoba di Yayasan Generasi Muda Bernilai (GEMUNI) Kota Pekanbaru dan kondisi mental spiritual para pecandu di yayasan tersebut. Penelitian ini dilakukan selama tiga bulan, dimulai dari bulan Mei hingga Juli 2024, dengan pendekatan kualitatif fenomenologi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan rehabilitasi mental spiritual di Yayasan GEMUNI dilakukan melalui pendekatan spiritual yang mengintegrasikan berbagai kegiatan dan terapi. Program ini mencakup kegiatan keagamaan, meditasi, konseling spiritual, serta terapi individu dan kelompok. Pelaksanaan yang sistematis dan berkelanjutan membantu para pecandu menemukan kedamaian batin, memperbaiki perilaku sosial, dan mengembangkan kecerdasan spiritual. Dukungan keluarga dan komunitas juga menjadi bagian integral dari program ini, menciptakan lingkungan yang mendukung proses pemulihan.

**Kata kunci :** *Rehabilitasi Mental, Spritual, Pecandu*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## ABSTRACT

**Naada Nofanza:** *The Implementation of Spiritual Mental Rehabilitation for Drug Addicts at Generasi Muda Bernilai Foundation in Pekanbaru City*

*Drug abuse has become a global pandemic affecting all layers of society, from large cities to remote villages. Drug abuse impacts not only physical health but also the mental, emotional, and spiritual well-being of individuals. Dependence on drugs often leads to a deterioration in moral and spiritual values, exacerbating the mental and social conditions of addicts. Therefore, spiritual rehabilitation offers a unique and effective approach in addressing drug abuse. Based on initial observations at the National Narcotics Agency (BNN) of Pekanbaru City, it was found that a holistic and integrative approach is necessary in handling drug abuse. This research emphasizes the importance of incorporating spiritual aspects into rehabilitation programs to achieve more sustainable outcomes. The aim of this study is to understand the implementation of mental spiritual rehabilitation for drug addicts at the Generasi Muda Bernilai (GEMUNI) Foundation in Pekanbaru City and the mental spiritual conditions of the addicts at the foundation. This study was conducted over three months, from May to July 2024, using a phenomenological qualitative approach. The results show that the implementation of mental spiritual rehabilitation at the GEMUNI Foundation is carried out through a spiritual approach that integrates various activities and therapies. The program includes religious activities, meditation, spiritual counseling, as well as individual and group therapy. Systematic and continuous implementation helps addicts find inner peace, improve social behavior, and develop spiritual intelligence. Family and community support also play an integral role in this program, creating an environment that supports the recovery process.*

**Keywords :** *Mental Rehabilitation, Spiritual, drug addicts*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah tiada kata lain selain mengucapkan kata syukur kepada Allah Subhanahuwa Ta'ala atas nikmat dan karunia yang telah Allah Sushanahuwa Ta'ala berikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul " **PELAKSANAAN REHABILITASI MENTAL SPIRITUAL BAGI PECANDU NARKOBA DI YAYASAN GENERASI MUDA BERNILAI KOTA PEKANBARU**".

Shalawat dan salam tidak lupa penulis ucapkan kepada Baginda Rasulullah Muhammad Shallahu alaihi wa sallam, yang telah menjadi suri teladan Bagi umat islam semoga shalawat beserta salam selalu tercurahkan kepada beliau dan para sahabat-sahabatnya dan semoga kita semua tergolong kepada orang-orang yang ahli surga. Amin Ya Rabbal Alamin.

Penulisan Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Bakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Selama menyelesaikan penyusunan Skripsi ini penulis telah banyak menerima bantuan dari berbagai pihak baik itu secara langsung maupun secara tidak langsung Untuk itu, dengan segala kerendahan hati penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dengan segala hormat dan cinta, saya ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua saya yang tercinta. Papa yaitu Anton dan Mama tercinta yaitu Nofa Yulia, tanpa doa, dukungan, dan cinta kalian, saya tidak akan pernah mencapai titik ini. Terima kasih atas pengorbanan kalian, atas kesabaran dalam membimbing saya, dan atas kepercayaan yang kalian berikan kepada saya. Setiap langkah yang saya ambil, setiap pencapaian yang saya raih, semuanya berkat doa dan dukungan kalian. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan berkah-Nya kepada Papa dan Mama. Saya akan selalu berusaha menjadi anak yang membanggakan dan memberikan yang terbaik sebagai balas budi atas segala yang telah kalian berikan kepada saya.
2. Dengan penuh rasa syukur, saya ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada adikku tersayang yaitu Almarhum Bayu Nofanza dan Alif Nofanza. Terima kasih atas dukungan, semangat, dan keceriaan yang selalu kamu berikan. Kehadiranmu selalu menjadi sumber inspirasi dan motivasi dalam perjalanan ini. Setiap candaan, tawa, dan dukunganmu memberikan kekuatan tambahan bagi saya untuk terus berjuang dan menyelesaikan skripsi ini. Semoga kita selalu saling mendukung dan mencapai impian-impian kita bersama. Terima kasih, adikku, atas segala yang telah kamu lakukan untukku.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dengan rasa syukur, saya ingin menyampaikan rasa terimakasih saya kepada nenek atau yang saya panggil ibu dan kakek dengan panggilan aek dan paman saya yaitu, mak etek andri, om roby , saya ucapakan terimakasih atas segala do'a dan dukungannya, hinga saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Dengan penuh rasa syukur, saya ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada sanak saudara saya yang tercinta. Yaitu Betty, Ulva, Geby, Wina. Terima kasih atas dukungan, doa, dan semangat yang selalu kalian berikan. Kehadiran kalian semua telah memberikan kekuatan dan motivasi tambahan bagi saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Kalian semua adalah bagian penting dari perjalanan ini, dan saya merasa sangat beruntung memiliki keluarga besar yang penuh kasih dan perhatian. Semoga kita selalu saling mendukung dan mencapai impian-impian kita bersama. Terima kasih, sanak saudaraku, atas segala yang telah kalian lakukan untukku.
5. Dengan penuh rasa syukur, saya ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada teman-teman perkuliahan. Terima kasih atas dukungan, kebersamaan, dan semangat yang selalu kalian berikan. Kehadiran kalian semua telah memberikan kekuatan dan motivasi tambahan bagi saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Setiap candaan, tawa, dan momen kebersamaan kita sangat berarti bagi saya. Kalian semua adalah bagian penting dari perjalanan ini, dan saya merasa sangat beruntung memiliki teman-teman yang penuh perhatian dan pengertian. Semoga kita selalu saling mendukung dan mencapai impian-impian kita bersama. Terima kasih, teman-temanku, atas segala yang telah kalian lakukan untukku.
6. Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. Hj. Helmiati, S.Ag. M.Ag selaku Wakil Rektor I, Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd selaku Wakil Rektor II, Prof. Edi Erwan S.Pt., M.Sc.Ph.D selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Dr. Imron Rosidi, S.Pd, MA, Ph.D selaku Dekan I Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Wakil Dekan I Bapak Dr. Masduki, M.Ag, Wakil Dekan III Bapak Dr. Arwan, M.Ag. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
8. Bapak Zulamri MA, selaku Ketua Program Studi Jurusan Bimbingan Konseling Islam, Dan Ibu Rosmita M.Ag, selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan Konseling Islam fakultas dakwah dan komunikasi universitas islam negri sultan syarif kasim riau, serta ibu Dra. Silawati, M.Pd. selaku Dosen Penasehat Akademik (PA).
9. Bapak Dr. H. Mifftahudin, M.Ag Selaku Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, kesempatan dan memberikan ilmu serta nasehat kepada penulis demi kesempurnaan skripsi ini.
10. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan berbagai pengetahuan, arahan dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1).

11. Seluruh pihak Yayasan Generasi Muda Bernilai (GEMUNI) Kota Pekanbaru yang telah memberikan izin untuk Peneliti melakukan penelitian dan bersedia menjadi responden untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.
12. Teman-teman Program Studi Bimbingan Konseling Islam Angkatan 2020 Khususnya Keluargaku Kelas A yang tak bisa disebutkan namanya satu persatu.
13. Kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan semua yang telah rela membantu penulis dalam menyelesaikan proposal penelitian ini.

Dengan segenap kerendahan hati penulis, hanya kepada Allah swt penulis berdoa semoga semua pihak yang turut membantu dalam segala proses penulisan skripsi ini kiranya amal kebajikannya diterima Allah baik di dunia maupun di akhirat kelak. Semoga dilimpahkan selalu rahmat yang berlipat ganda dari apa yang telah ia kerjakan. Aamiin Ya Rabbal Alamin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 17 Januari 2024  
Penulis

Na'ada Nofanza  
NIM. 12040225978

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Penegasan Istilah .....	2
1.3 Batasan Masalah .....	3
1.4 Rumusan Masalah.....	3
1.5 Tujuan Penelitian .....	4
1.6 Manfaat Penelitian.....	4
1.7 Sistematika Penulisan .....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>6</b>
2.1 Kajian Terdahulu .....	6
2.2 Landasan Teori .....	7
1. Rehabilitasi Mental.....	7
2. Rehabilitasi Mental Spiritual.....	9
3. Pecandu Narkoba.....	11
4. Landasan Teori Bimbingan Spiritual .....	12
5. Bimbingan Dan Konseling Islam .....	14
2.3 Kerangka Berfikir.....	17
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>18</b>
3.1 Desain Penelitian Penelitian .....	18
3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	18
3.3 Sumber Data .....	19
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	19
3.5 Teknik Analisis Data .....	20
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....</b>	<b>22</b>
4.1 Sejarah Yayasan Generasi Muda Bernilai .....	22
4.2 Visi dan Misi .....	22
4.3 Pelayanan Yayasan Generasi Muda Bernilai .....	23
4.4 Program Pelaksanaan Kegiatan Spiritual Mental.....	23
4.5 Struktur Organisasi Yayasan Generasi Muda Bernilai.....	24
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>25</b>
5.1 Hasil Penelitian.....	25
5.1.1 Rehabilitasi Mental Spiritual di Yayasan Generasi Muda Bernilai .....	25
5.1.2 Tujuan Rehabilitasi Mental Spiritual di Yayasan	

Generasi Muda Bernilai.....	35
5.2 Pembahasan Penelitian .....	43
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>45</b>
6.1 Kesimpulan.....	45
6.2 Saran .....	45
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>46</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>49</b>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Penyalahgunaan narkoba telah menjadi pandemi global yang mempengaruhi semua lapisan masyarakat. Dari kota-kota besar hingga desa terpencil, narkoba telah merusak banyak kehidupan dan menghancurkan potensi generasi muda. Persoalan ini tidak hanya terbatas pada satu negara atau wilayah tetapi telah menyebar ke seluruh penjuru dunia, menciptakan tantangan yang kompleks bagi para pemangku kepentingan di bidang kesehatan dan penegakan hukum.

Penyalahgunaan narkoba tidak hanya merusak kesehatan individu tetapi juga menimbulkan beban sosial dan ekonomi yang signifikan.<sup>1</sup> Ini menjadi masalah serius yang memerlukan perhatian dan tindakan dari semua pihak. Dampaknya terhadap masyarakat meliputi peningkatan kejahatan, penyebaran penyakit menular, dan kerugian ekonomi akibat penurunan produktivitas. Selain itu, penyalahgunaan narkoba juga berkontribusi pada disintegrasi struktur keluarga dan komunitas, meningkatkan beban pada sistem peradilan pidana dan layanan kesehatan.

Narkotika awalnya dikembangkan untuk kepentingan medis, seperti penghilang rasa sakit dan anestesi. Namun, potensi adiktifnya telah menyebabkan penyalahgunaan yang luas, mengakibatkan krisis kesehatan publik. Ketika digunakan secara tidak tepat, narkotika dapat menyebabkan ketergantungan, overdosis, dan bahkan kematian. Oleh karena itu, pengawasan ketat atas distribusi dan penggunaan narkotika sangat penting untuk mencegah penyalahgunaan.

Meskipun ada undang-undang yang melarang penyalahgunaan narkotika, praktik ini tetap marak. Observasi lapangan menunjukkan bahwa larangan hukum saja tidak cukup untuk mencegah penyalahgunaan narkoba. Faktor-faktor seperti kemiskinan, kurangnya pendidikan, dan akses yang mudah ke narkoba berkontribusi pada prevalensi tinggi penyalahgunaan. Oleh karena itu, pendekatan yang lebih komprehensif, yang mencakup pencegahan, pendidikan, dan rehabilitasi, diperlukan untuk mengatasi masalah ini secara efektif.

Penelitian tentang penyalahgunaan narkotika sangat penting untuk memahami dinamika masalah ini dan mengembangkan strategi intervensi yang efektif. Melalui penelitian, kita dapat mengidentifikasi faktor-faktor risiko, mengevaluasi efektivitas program pencegahan dan rehabilitasi yang ada, dan mengembangkan metode baru yang lebih efektif dalam memerangi penyalahgunaan narkoba.

<sup>1</sup> BNN Provinsi Kalimantan Barat, dampak sosial penyalahgunaan narkotika, <https://kalbar.bnn.go.id/dampak-sosial-penyalahgunaan-narkotika/>, diakses pada tanggal 11 Maret 2024.

Yayasan Gemuni di Kota Pekanbaru adalah salah satu lembaga yang menerapkan metode rehabilitasi melalui spiritual, menunjukkan komitmen terhadap pemulihan holistik pecandu narkoba. Yayasan ini telah berhasil membantu banyak individu dalam perjalanan mereka menuju kehidupan yang bebas dari narkoba melalui program-program yang dirancang untuk memperkuat aspek spiritual dan emosional.

Badan Narkotika Nasional (BNN) telah mengambil langkah-langkah melalui undang-undang dalam KUHP untuk mengatasi penyalahgunaan narkoba, namun tantangan tetap ada dalam penerapannya. BNN berupaya untuk mengedukasi masyarakat, mencegah penyalahgunaan narkoba, dan memberikan dukungan kepada mereka yang terkena dampaknya.

Badan Narkotika Nasional (BNN) adalah lembaga pemerintah yang bertugas untuk mencegah dan memberantas penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba.<sup>2</sup>BNN juga berperan dalam rehabilitasi pecandu narkoba, bekerja sama dengan berbagai lembaga dan komunitas untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pemulihan.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti di Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Pekanbaru, peneliti menyatakan bahwa pendekatan yang lebih holistik dan integratif diperlukan dalam penanganan penyalahgunaan narkoba. Penelitian ini menekankan pentingnya memasukkan aspek spiritual dalam program rehabilitasi untuk mencapai hasil yang lebih berkelanjutan. Disini klien diarahkan pada perubahan yang lebih baik. Berdasarkan pemikiran dan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **Pelaksanaan Rehabilitas Mental Spiritual bagi Pecandu Narkoba di Yayasan Generasi Muda Bernilai Kota Pekanbaru**

## 1.2. Penegasan Istilah

Dalam judul proposal terdapat beberapa istilah yang perlu ditegaskan. Berikut adalah penjelasan mengenai istilah-istilah tersebut:

- 1. Narkoba (Narkotika dan Obat Berbahaya):** Istilah ini merujuk pada zat-zat psikoaktif yang, ketika dikonsumsi, dapat mengubah kesadaran, persepsi, dan perilaku pengguna.<sup>3</sup>Narkoba sering kali dikategorikan berdasarkan efeknya pada sistem saraf pusat dan dapat mencakup stimulan, depresan, halusinogen, dan lainnya. Penggunaan narkoba yang tidak terkontrol dapat menyebabkan ketergantungan fisik dan psikologis, serta berbagai masalah kesehatan dan sosial.

<sup>2</sup>BNN Kabupaten Kendal, ProfilstrukturOrganisasi, <https://www.kendalkab.go.id>, diakses pada tanggal 11 Maret 2024.

<sup>3</sup>Kibtyah, Pendekatan *bimbingan dan konseling bagi korban pengguna narkoba*. Jurnal Ilmu Dakwah, 2017, hal.59

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**2. Rehabilitasi Mental** : Proses kompleks yang dirancang untuk membantu individu yang mengalami ketergantungan narkoba untuk mencapai pemulihan fisik, mental, dan sosial.<sup>4</sup> Rehabilitasi sering melibatkan kombinasi terapi medis, konseling, dan dukungan sosial untuk membantu pecandu mengatasi ketergantungan mereka dan kembali ke kehidupan yang produktif.

**3. Yayasan Gemuni di Kota Pekanbaru:** adalah salah satu lembaga yang menerapkan metode rehabilitasi melalui spiritual, menunjukkan komitmen terhadap pemulihan holistik pecandu narkoba. Yayasan ini telah berhasil membantu banyak individu dalam perjalanan mereka menuju kehidupan yang bebas dari narkoba melalui program-program yang dirancang untuk memperkuat aspek spiritual dan emosional.

**4. Pecandu Narkoba Menurut** : World Health Organization (2014), ketergantungan narkoba adalah gangguan kronis yang memerlukan intervensi jangka panjang, termasuk terapi medis, psikologis, dan sosial. Pecandu narkoba sering mengalami berbagai masalah kesehatan fisik dan mental, termasuk gangguan fungsi otak, masalah kardiovaskular, serta gangguan kecemasan dan depresi. Mereka juga menghadapi stigma sosial dan diskriminasi, yang dapat memperburuk kondisi mereka dan menghambat proses pemulihan.

### 1.3. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada pelaksanaan rehabilitasi mental spiritual bagi pecandu narkoba di Yayasan Generasi Muda Bernilai (GEMUNI) Kota Pekanbaru. Batasan-batasan masalah dalam penelitian ini meliputi:

**Lokasi:** Penelitian ini hanya dilakukan di Yayasan Generasi Muda Bernilai (GEMUNI) yang berlokasi di Kota Pekanbaru.

**Subjek Penelitian:** Penelitian difokuskan pada pecandu narkoba yang sedang menjalani rehabilitasi mental spiritual di yayasan tersebut, tanpa memperhitungkan pecandu yang telah menyelesaikan program rehabilitasi.

**Aspek yang Dikaji:** Penelitian hanya mengkaji aspek-aspek mental spiritual dalam proses rehabilitasi, termasuk pendekatan spiritual, dukungan emosional, dan pembinaan keagamaan, tanpa meneliti aspek medis atau fisik dari rehabilitasi.

### 1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan deskripsi masalah yang telah dipaparkan dalam latar belakang, maka peneliti memiliki Rumusan Masalah sebagai berikut yaitu bagaimana pelaksanaan rehabilitasi mental spiritual bagi pecandu narkoba di Yayasan Generasi Muda Bernilai (GEMUNI) Kota Pekanbaru ?

---

<sup>4</sup>Maesaroh, *Pendekatan Spiritual Dalam Konseling Pengembangan Hikmah Ibadah Bagi Pemulihan Pecandu Napza*, Jurnal Penelitian dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial, hal. 274

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan deskripsi masalah yang telah dipaparkan dalam latar belakang, maka peneliti memiliki tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini. Adapun tujuan tersebut, antara lain :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan rehabilitasi mental spiritual bagi pecandu narkoba di Yayasan Generasi Muda Bernilai (GEMUNI) Kota Pekanbaru.
2. Untuk mengetahui kondisi mental spiritual pecandu narkoba Yayasan Generasi Muda Bernilai (GEMUNI) Kota Pekanbaru.

### 1.6. Manfaat Penelitian

#### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini adalah agar dapat menambah perbendaharaan ilmu bimbingan dan konseling Islam, khususnya konsentrasi bimbingan spritual di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA Riau, dan juga sebagai bahan referensi bagi peneliti berikutnya yang memiliki keterkaitan tema.

#### 2. Manfaat Praktis

Penelitian rehabilitasi mental spiritual di Yayasan Generasi Muda Bernilai (GEMUNI) Kota Pekanbaru bagi pecandu narkoba (analisis bimbingan dan konseling Islam) diharapkan mampu memperkaya ilmu dan gagasan tentang bagaimana menangani pecandu narkoba.

### 1.7. Sistematika Penulisan

Penulisan Skripsi ini terdapat enam bab, yang pada masing-masing babnya terdiri dari sub-sub. Agar lebih jelas penulis menguraikan sistem penulisannya sebagai berikut:

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab pendahuluan ini terdiri atas beberapa sub yaitu, Latar belakang, rumusan masalah, penegasan istilah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

#### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini berisi kajian terdahulu, landasan teori, konsep operasional dan kerangka pemikiran.

#### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data penelitian. Teknik pengumpulan data, validasi data, dan teknik analisis data.

#### **BAB IV : GAMBARAN LOKASI PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang lokasi penelitian yaitu, sejarah berdirinya Yayasan Generasi Muda Bernilai, keadaan umum lokasi, visi dan

misinya Yayasan Generasi Muda Bernilai, Struktur Organisasi Yayasan Generasi Muda Bernilai, Pelayanan Yayasan Generasi Muda Bernilai, Fasilitas Pendukung, Kegiatan Dukungan, Persyaratan Rawat Jalan dan Rawat Inap Yayasan Generasi Muda Bernilai, Sumber daya manusia di Yayasan Generasi Muda Bernilai, Program Pembinaan Yayasan Generasi Muda Bernilai, dan Instansi atau Lembaga Rekanan Yayasan Generasi Muda Bernilai.

**BAB V : PEMBAHASAN DAN HASIL**

Bab ini berisi tentang hasil penelitian melalui wawancara dengan konselor dan residen di Yayasan Generasi Muda Bernilai.

**BAB VI : PENUTUP**

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1. Kajian Terdahulu

Berdasarkan informasi yang telah saya kumpulkan, berikut adalah Bab 2 Tinjauan Pustaka untuk skripsi Anda dengan judul "Pelaksanaan Rehabilitas Mental Spiritual bagi Pecandu Narkoba di Yayasan Generasi Muda Bernilai (GEMUNI) Kota Pekanbaru":

1. Windi Setyani dari Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, menulis skripsi pada tahun 2021 berjudul "Efektivitas Program Terapi Mental Spiritual dalam Upaya Pemulihan Klien Penyalahguna NAPZA di BRSKPN Galih Pakuan Bogor." Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi tingkat efektivitas program terapi mental spiritual menggunakan lima indikator: pemahaman program, tepat sasaran, tepat waktu, tercapainya tujuan, dan perubahan nyata. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program ini umumnya efektif dalam pemulihan klien penyalahguna NAPZA karena dapat meningkatkan pemahaman keagamaan dan kualitas keimanan sehingga mampu mengontrol diri untuk menghindari NAPZA.
2. Nur Khayyu Latifah dari Universitas Islam Negeri Walisongo, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, pada tahun 2018 menulis skripsi berjudul "Rehabilitasi Mental Spiritual bagi Pecandu Narkoba di Pondok Pesantren Jiwa Mustajab Purbalingga." Penelitian ini bertujuan untuk memahami rehabilitasi mental spiritual bagi pecandu narkoba di Pondok Pesantren Jiwa Mustajab Purbalingga. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rehabilitasi mental spiritual di pesantren ini mampu memperbaiki kondisi mental spiritual pecandu narkoba, didukung oleh kepemimpinan Bapak Supono Mustajab, adanya tiga unsur penyembuhan yaitu alamiah, ilahiah, dan ilmiah, serta pendampingan dari petugas rehabilitasi. Adhi Iman Sulaiman, Bambang Suswanto, dan Suryanto dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jenderal Soedirman, pada tahun 2018 menulis skripsi berjudul "Pendekatan Spiritual dan Herbal sebagai Alternatif Rehabilitasi Non Medis bagi Pecandu Narkoba." Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pendekatan spiritual dan herbal sebagai alternatif rehabilitasi non medis bagi pecandu narkoba. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan Focus Group Discussion (FGD). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Yayasan Nurul Ichsan Al Islami dan An-Nur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat dijadikan alternatif rehabilitasi penyalahgunaan narkoba secara spiritual dan herbal, yang bermanfaat untuk menghindari ketergantungan pada obat medis yang merusak jaringan organ tubuh, memperkuat iman, dan mendorong perilaku baik.

4. M. Fahli Zatrachadi, Firman, dan A.Muri Yusuf dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, pada tahun 2021 menulis skripsi berjudul "Konseling Spiritual bagi Pasien Pecandu Narkoba di Rumah Sakit Jiwa Tampan Pekanbaru." Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan konseling spiritual bagi pasien rehabilitasi narkoba. Penelitian ini bersifat kualitatif dengan tahapan seperti menentukan pertanyaan, mengumpulkan data dari informan, dan melaporkan hasil. Informan terdiri dari dua orang konselor adiksi di Rumah Sakit Jiwa Tampan Instalasi Napza. Berdasarkan koding Nvivo, penelitian ini menemukan bahwa konseling spiritual memiliki tema utama seperti konseling spiritual, dampak rehabilitasi, dan kondisi mental pasien.
5. Zaen Musyrifin dan Nur Arifin Setiawan dari Program Studi Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, menulis skripsi berjudul "Self Defense Mechanism sebagai Strategi Bimbingan Mental Spiritual bagi Pecandu Narkoba Tembakau Gorilla." Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan mekanisme pertahanan diri (self defense mechanism) mantan pengguna tembakau gorilla yang dapat dikembangkan sebagai strategi bimbingan mental spiritual. Fokus penelitian ini adalah bentuk-bentuk mekanisme pertahanan diri seperti represi, displacement, proyeksi, denial, introjeksi, regresi, sublimasi, formasi reaksi, dan identifikasi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus.

## 2.2. Landasan Teori

### 1. Rehabilitasi Mental

#### a. Pengertian Rehabilitasi Mental

Rehabilitasi merupakan proses yang dirancang untuk membantu individu mencapai pemulihan fisik, mental, sosial, dan spiritual.<sup>5</sup> Proses ini melibatkan serangkaian intervensi yang bertujuan untuk mengembalikan kemampuan atau kondisi seseorang ke status optimal. Dalam konteks pecandu narkoba, rehabilitasi fokus pada pemulihan dari ketergantungan kimia dan psikologis terhadap zat adiktif. Ini mencakup aspek medis, psikososial, dan dukungan lingkungan untuk memastikan pemulihan yang berkelanjutan dan pencegahan relaps. Rehabilitasi tidak

<sup>5</sup>BNN Provinsi Maluku Utara, Konsep Rehabilitasi, <https://malut.bnn.go.id/konsep-rehabilitasi/>, diakses pada tanggal 24 Maret 2024.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hanya terbatas pada pengobatan fisik tetapi juga mencakup pemulihan kognitif dan emosional. Ini adalah proses holistik yang memperhatikan semua aspek kehidupan individu, termasuk hubungan interpersonal, pekerjaan, dan kegiatan sehari-hari. Tujuannya adalah untuk memperkuat kemampuan individu dalam menghadapi tantangan hidup tanpa bergantung pada narkoba, serta memperbaiki kualitas hidup secara keseluruhan.<sup>6</sup>

Pendekatan rehabilitasi harus bersifat individualis, memperhatikan kebutuhan spesifik setiap individu. Hal ini mencakup penilaian menyeluruh terhadap kondisi fisik, psikologis, sosial, dan spiritual seseorang untuk merancang program rehabilitasi yang efektif. Program ini dapat mencakup terapi perilaku, konseling, terapi kelompok, pendidikan kesehatan, dan kegiatan spiritual. Oleh karena itu, rehabilitasi pecandu narkoba merupakan proses multifaset yang bertujuan untuk membantu individu yang tergantung pada narkoba untuk mengatasi ketergantungan mereka dan kembali ke kehidupan sosial yang produktif.<sup>7</sup>

#### b. Fungsi dan Tujuan Rehabilitasi Mental

Fungsi utama rehabilitasi mental adalah untuk memfasilitasi proses pemulihan dari ketergantungan narkoba dan mempersiapkan individu untuk kembali ke masyarakat sebagai anggota yang produktif dan mandiri. Ini melibatkan pengembangan keterampilan baru, pemahaman tentang kesehatan mental dan fisik, serta pembentukan jaringan dukungan yang kuat.<sup>8</sup> Tujuan rehabilitasi adalah untuk mencapai abstinensi dari penggunaan zat, memperbaiki fungsi sosial dan pekerjaan, serta meningkatkan kesejahteraan emosional dan psikologis. Efek dari rehabilitasi yang berhasil termasuk peningkatan kesehatan fisik, stabilitas emosional, peningkatan hubungan sosial, dan pengurangan risiko perilaku kriminal atau berbahaya. Rehabilitasi juga bertujuan untuk mengurangi stigma sosial yang sering kali melekat pada pecandu narkoba, membuka jalan bagi integrasi sosial yang lebih baik dan peluang hidup yang lebih luas.<sup>9</sup> Dengan fokus pada pemulihan

<sup>6</sup>Physiopedia, Pengantar Rehabilitasi, [https://www-physio--pedia-com.translate.goog/Introduction\\_to\\_Rehabilitation](https://www-physio--pedia-com.translate.goog/Introduction_to_Rehabilitation), diakses pada tanggal 24 Maret 2024.

<sup>7</sup>Nurdi, Barmawi, *Efektifitas Rehabilitasi Pecandu Narkotika Melalui Terapi Islami Di Badan Narkotika Nasional (BNN) Banda Aceh*, h.87

<sup>8</sup>Dachlan, Jordi, *Rehabilitasi Sebagai Upaya Penanggulangan Penyalahgunaan Narkotika. Scripta: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2019. h. 3

<sup>9</sup>KEMENKUMHAM Maluku Utara, Rehabilitasi Sosial dan Tantangan Bagi Pecandu Narkotika di Masyarakat, <https://maluku.kemenkumham.go.id/pusat-informasi/artikel/3520-rehabilitasi-sosial-dan-tantangan-bagi-pecandu-narkotika-di-masyarakat>, diakses pada tanggal 24 Maret 2024.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

holistik, rehabilitasi menawarkan kesempatan bagi individu untuk membangun kembali kehidupan mereka dengan cara yang sehat dan bermakna, bebas dari pengaruh narkoba. Ini adalah proses yang memerlukan komitmen dan dedikasi, baik dari individu yang menjalani rehabilitasi maupun dari para profesional yang mendukung mereka dalam perjalanan ini.

## 2. Rehabilitasi Mental Spiritual

### a. Pengertian

Rehabilitasi mental spiritual merupakan pendekatan yang mendalam dalam pemulihan individu, fokus utamanya adalah pada dimensi spiritual. Pendekatan ini mengakui bahwa kesehatan mental tidak hanya berkaitan dengan aspek psikologis dan fisik, tetapi juga dengan kebutuhan spiritual yang mendasar. Melalui berbagai kegiatan seperti meditasi yang mendalam, doa yang reflektif, dan pembacaan kitab suci yang menginspirasi, individu diberi kesempatan untuk menjelajahi dan memperkuat hubungan mereka dengan sumber spiritual yang lebih tinggi.

Tujuan dari rehabilitasi spiritual mental adalah jauh lebih dari sekadar penyembuhan fisik atau psikologis, ini juga tentang membantu individu menemukan makna yang lebih dalam dalam hidup mereka, meresapi kedamaian batin, dan memperkuat fondasi nilai-nilai spiritual mereka. Dalam konteks ini, Lewis (2011) menggarisbawahi bahwa rehabilitasi spiritual tidak hanya tentang penerapan agama tertentu, tetapi juga mencakup pencarian makna hidup secara lebih luas, pengembangan pribadi yang berkelanjutan, serta pencapaian kesejahteraan spiritual.

Khususnya dalam rehabilitasi dari kecanduan narkoba, pendekatan spiritual telah terbukti menjadi komponen penting dalam proses pemulihan. Masalah kecanduan sering kali tidak hanya terbatas pada aspek fisik atau psikologis, tetapi juga menyangkut perasaan putus asa, kekosongan spiritual, dan kehilangan arah hidup. Dengan memasukkan elemen spiritual ke dalam program rehabilitasi, individu dapat menemukan dukungan yang lebih komprehensif, memungkinkan mereka untuk memperbaiki hubungan sosial, meningkatkan kesejahteraan emosional, dan mengarahkan kembali tujuan hidup mereka ke arah yang positif dan berarti.

Secara lebih luas, penekanan pada rehabilitasi spiritual juga didorong oleh hasil penelitian Worley (2020), yang menunjukkan bahwa pendekatan holistik yang mencakup aspek spiritual mampu memberikan hasil yang lebih baik dalam jangka panjang bagi mereka yang sedang

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memulihkan diri dari kecanduan. Ini karena integrasi spiritual tidak hanya menyembuhkan gejala, tetapi juga membantu membangun fondasi yang kokoh untuk transformasi pribadi yang berkelanjutan.

Dengan demikian, rehabilitasi mental spiritual bukan hanya sekadar tambahan opsional dalam proses pemulihan, ia mewakili pendekatan yang holistik dan berkelanjutan untuk mendukung individu dalam menemukan keselarasan batin, menghidupkan kembali nilai-nilai yang mendalam, dan memperkuat koneksi spiritual mereka dalam perjalanan menuju kesembuhan dan kehidupan yang lebih bermakna.

### b. Konsep Rehabilitasi Mental Spritual

Rehabilitasi mental spiritual bagi pecandu narkoba merupakan pendekatan yang mengintegrasikan dimensi spiritual dalam proses pemulihan.<sup>10</sup> Pendekatan ini berakar pada keyakinan bahwa pemulihan dari ketergantungan narkoba tidak hanya melibatkan aspek fisik dan psikologis, tetapi juga aspek spiritual yang mendalam. Rehabilitasi mental spiritual menawarkan kesempatan bagi individu untuk mengeksplorasi dan memperkuat nilai-nilai spiritual mereka, yang dapat memberikan motivasi dan kekuatan untuk mengatasi ketergantungan.

Dalam konteks ini, rehabilitasi spiritual mental dapat mencakup berbagai praktik, seperti meditasi, doa, refleksi diri, dan partisipasi dalam komunitas keagamaan atau spiritual. Tujuannya adalah untuk membantu individu menemukan makna dan tujuan yang lebih besar dalam hidup, yang dapat menjadi fondasi bagi perubahan positif dan berkelanjutan.

Menurut Ari Astuti (Hikamudin Sayuti, 2021) mengemukakan bahwa, bimbingan mental dan keagamaan adalah suatu bimbingan atau pembinaan yang diarahkan untuk pembinaan akal (jiwa) seseorang untuk ke arah yang lebih baik sesuai dengan ajaran agama. Di dalam kehidupan keagamaannya senantiasa selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah, sehingga dapat memungkinkannya untuk mencapai hidup bahagia baik di dunia maupun di akhirat. Tujuan bimbingan ini adalah :

- 1) Membantu untuk menetapkan tujuan kehidupan agar menjadi manusia yang memperoleh hidup bahagian di dunia dan akhirat
- 2) Konselor menginformasikan dan menuntun klien untuk memahami, menyakini iman ke dalam hati sanubarinya
- 3) Konselor menuntun dan membantu klien untuk memahami hakikat shalat dan pelaksanaannya

<sup>10</sup>Akmal, Syarnubi, *Studi tentang Rehabilitasi Integratif di Panti Rehabilitasi Narkoba Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang*, Tadrib, hal.109



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Konselor membantu klien untuk memahami perilaku yang baik dan menjauhi perbuatan yang mungkar.

#### c. Konsep Rehabilitasi Mental Spiritual

Tujuan dari pembinaan mental keagamaan adalah mengarahkan individu ke arah yang lebih baik dan moral. Individu yang memiliki kesehatan mental cenderung menunjukkan perilaku yang baik dan selaras dengan prinsip-prinsip agama, tujuannya ialah:

- 1) Untuk menciptakan transformasi, peningkatan, kesejahteraan, dan kebersihan jiwa serta Kesehatan mental. Jiwa menjadi lebih damai, tenang, menerima dengan lapang dada, dan mendapatkan pencerahan serta bimbingan dari Tuhan.
- 2) Untuk menciptakan transformasi, peningkatan, dan tingkah laku yang sopan yang memberikan manfaat, baik bagi individu, keluarga, tempat kerja, masyarakat, dan lingkungan alam.
- 3) Untuk membangkitkan dan mengembangkan kecerdasan emosional pada individu sehingga tercipta rasa toleransi, solidaritas, kerjasama, dan kasih sayang (Lestari, 2022).

#### 3. Pecandu Narkoba

Pecandu narkoba merupakan individu yang terjerat dalam ketergantungan fisik dan psikologis terhadap zat-zat narkotika. Ketergantungan ini tidak hanya mencerminkan kebutuhan yang terus-menerus untuk mengonsumsi narkoba meskipun sadar akan dampak negatifnya, tetapi juga menandai sebuah perjuangan kronis yang mempengaruhi setiap aspek kehidupan mereka. Menurut World Health Organization (2014), kondisi ini memerlukan intervensi yang berkelanjutan dan komprehensif, termasuk terapi medis, psikologis, dan sosial, untuk membantu pecandu mengatasi tantangan yang mereka hadapi.

Pecandu narkoba sering menghadapi berbagai masalah kesehatan serius, mulai dari gangguan fungsi otak dan kardiovaskular hingga masalah kecemasan dan depresi. Di samping itu, stigma sosial dan diskriminasi juga menjadi kendala signifikan dalam proses pemulihan mereka, yang dapat memperburuk kondisi mental dan emosional mereka serta menghambat akses mereka terhadap perawatan yang sesuai.

Di Indonesia, Badan Narkotika Nasional (BNN) mencatat peningkatan yang signifikan dalam jumlah pengguna narkoba setiap tahunnya, mencerminkan tantangan yang terus berkembang dalam menghadapi masalah penyalahgunaan zat. Konsekuensi dari penyalahgunaan narkoba tidak hanya berdampak pada individu secara pribadi, tetapi juga membawa beban sosial dan ekonomi yang serius bagi masyarakat luas.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam upaya untuk mengatasi masalah ini, program rehabilitasi seperti yang diimplementasikan oleh Yayasan Generasi Muda Bernilai Pekanbaru memainkan peran krusial. Yayasan ini menawarkan pendekatan rehabilitasi yang holistik, mencakup aspek-aspek mental, fisik, dan spiritual. Pendekatan ini tidak hanya bertujuan untuk menghentikan penggunaan narkoba secara fisik, tetapi juga untuk membantu para pecandu menemukan kembali makna hidup, memperbaiki kualitas hubungan sosial, dan membangun fondasi yang kokoh untuk pemulihan jangka panjang.

Dengan integrasi pendekatan mental dan spiritual dalam program rehabilitasi mereka, Yayasan Generasi Muda Bernilai Pekanbaru memberikan dukungan yang menyeluruh dan berkelanjutan bagi pecandu narkoba, membantu mereka mengatasi tantangan psikologis dan emosional yang mungkin muncul selama proses pemulihan. Melalui pendekatan ini, diharapkan bahwa para pecandu dapat memulai perjalanan menuju kesembuhan yang tidak hanya fisik, tetapi juga spiritual, sehingga dapat kembali berkontribusi positif dalam masyarakat.

#### 4. Landasan Teori Bimbingan Spiritual

##### a. Pengertian Bimbingan Spiritual

Menurut etimologi, kata “bimbingan” merupakan terjemahan dari kata bahasa Inggris “guidance”, yang berasal dari kata kerja “to guide” dan memiliki arti menunjukkan, membimbing, mengarahkan, atau bahkan membantu. Sedangkan spiritual memiliki unsur-unsur yang berhubungan dengan ajaran *rohani dan batin*, menurut kamus bahasa Indonesia. Namun demikian, terdapat banyak perbedaan pandangan oleh para ahli agama mengenai kajian bimbingan dan spiritualitas; Oleh karena itu, penulis ingin menonjolkan beberapa sudut pandang para tokoh mengenai bimbingan.

Menurut definisi yang diberikan oleh Bimo Walgito, bimbingan adalah "bantuan atau pertolongan yang dapat diberikan kepada individu atau kelompok orang untuk membantu mereka mengatasi kesulitan dalam kehidupan sehari-hari". Selanjutnya, DR. Rahman Natawijaya menyatakan bahwa "Bimbingan adalah proses memberikan bantuan kepada seseorang, dan saat memberikan bimbingan, harus dilakukan dengan hati-hati dan penuh pertimbangan agar penerima dapat memahami dirinya sendiri dan mampu berperilaku sesuai dengan nilai-nilai dan norma-norma di masyarakat, termasuk dalam kehidupan sehari-hari".<sup>11</sup>

<sup>11</sup> Ibid., 115.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Spiritualitas menurut Marcoen adalah hubungan yang bersifat transenden antara manusia dengan sesuatu di luar dirinya. Bagi banyak orang, spiritualitas melibatkan iman atau kesediaan seseorang untuk dapat percaya terhadap sesuatu yang dianggap mempunyai kemampuan luar biasa, mencari arti dan tujuan hidup, rasa terhubung dengan individu lain, dan transendensi diri, serta mampu menciptakan rasa kedamaian batin dan kesejahteraan. Hubungan spiritual yang besar mampu meningkatkan rasa puas pada kehidupan seorang individu. Spiritualitas digambarkan sebagai apa yang dimiliki oleh manusia, memungkinkan adanya kesadaran diri individu, dan penerimaan kekuatan untuk melebihi diri yang biasa.<sup>12</sup> Spiritualitas dan bimbingan memiliki landasan yang sama dalam Islam. Secara definisi, bimbingan spiritual dapat dilihat sebagai bimbingan yang bersedia memperbaiki suatu gerakan ataupun tingkah laku manusia, serta meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan kebijaksanaan yang akan berguna bagi mereka dalam kehidupan sehari-hari.

Bimbingan spiritual adalah panduan bagi individu agar mampu mengembangkan kodratnya sebagai makhluk beragama, dan selalu bertindak positif sesuai dengan norma-norma agama serta mampu menghadapi berbagai masalah kehidupan melalui pemahaman dan keyakinan dalam konteks Islam.<sup>13</sup>

Dapat dikatakan bahwa Bimbingan Spiritual Islam adalah suatu prosedur bimbingan atau penyuluhan yang diberikan oleh seorang Dai atau Ustadz kepada seseorang yang mempunyai masalah dalam kehidupan sehari-harinya agar mereka dapat menerapkan apa yang telah dipelajarinya tentang Islam, yang sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadits yang selaras dengan aturan-aturan agama dan petunjuk Allah.

#### b. Tujuan dan Fungsi Bimbingan Spiritual

Setiap individu memerlukan bimbingan dari orang lain dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Hal ini terutama penting bagi mereka yang berada di penjara, karena bimbingan sangat dibutuhkan oleh para tahanan untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT. Oleh karena itu, bimbingan spiritual sangat diperlukan untuk membina narapidana agar dapat berperilaku sesuai dengan norma-norma agama.

Tujuan bimbingan spiritual mencakup beberapa aspek, antara lain:

<sup>12</sup> Ahmad Saifuddin, Psikologi Agama, Ke 2 (Jakarta Timur: Kencana, 2019), 117.

<sup>13</sup> Miftahul Jannah and Maemonah Maemonah, "Implementasi Bimbingan Spiritual Pada Anak Usia Dini Melalui Kisah Uwais Al-Qarni Di TPA Safinatussafa, Aceh Selatan, Indonesia," DAYAH: Journal of Islamic Education 5, no. 1 (2022): 137, <https://doi.org/10.22373/jie.v5i1.10139>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Membantu klien untuk mengembangkan pemahaman diri sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki.
- 2) Membantu dalam proses sosialisasi dan meningkatkan sensitivitas terhadap kebutuhan orang lain.
- 3) Memberikan dukungan dalam pembentukan diri, pengambilan keputusan, dan pemecahan masalah.
- 4) Mengembangkan nilai-nilai dan sikap yang sesuai dengan karakter pribadi.
- 5) Membantu klien memahami sifat dan tingkah laku individu.
- 6) Membantu klien mencapai kepuasan pribadi melalui penyesuaian diri yang maksimal.
- 7) Membantu klien mencapai keseimbangan dalam aspek fisik, mental, dan sosial.<sup>14</sup>

Bimbingan spiritual merupakan salah satu cara untuk mengubah akhlak manusia menjadi lebih bermoral, berbudi pekerti luhur, dan bersusila, sehingga individu dapat terhindar dari perbuatan yang tidak dibenarkan oleh agama Islam. Bimbingan spiritual juga merupakan dasar dalam ajaran Islam, karena mental atau jiwa yang sehat akan menghasilkan perilaku yang baik, serta dapat menyebarkan kebahagiaan dan kebaikan kepada orang lain, baik secara lahir maupun batin.

## 5. Bimbingan dan Konseling Islam

### a. Pengertian Bimbingan dan Konseling Islam

Bimbingan dan konseling sebenarnya adalah terjemahan dari istilah bahasa Inggris "*guidance*" dan "*counseling*". Secara istilah, *guidance* berasal dari kata "*guide*" yang berarti mengarahkan, memandu, mengelola, atau mengendalikan. Oleh karena itu, bimbingan diartikan sebagai bentuk bantuan, namun tidak semua bentuk bantuan dapat disebut sebagai bimbingan (*guidance*).<sup>15</sup> Sementara itu, secara etimologis, konseling berasal dari bahasa Latin "*Consilium*" yang berarti "dengan" atau "bersama".<sup>16</sup>

Bimbingan dan Konseling Islam merupakan proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh konselor kepada individu atau kelompok dalam rangka mengatasi masalah yang dihadapinya, dengan berlandaskan pada ajaran dan nilai-nilai Islam. Proses ini tidak hanya bertujuan untuk menyelesaikan masalah yang bersifat psikologis dan sosial, tetapi juga untuk membantu individu mencapai kebahagiaan dan

<sup>14</sup> Naan, Pembinaan Rohani Islam di Rumah Sakit. Bandung: Fakultas Ushuludin, 2019.

<sup>15</sup> W.S. Winkel & M.M. Sri Hastuti, Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan, (Yogyakarta: Media Abadi, 2004), h. 27.

<sup>16</sup> Prof. Dr. H. Prayitno, Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1994), h. 99.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesejahteraan hidup yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.

Menurut Al-Ghazali (2004), Bimbingan dan Konseling Islam adalah upaya memberikan nasihat, pengarahan, dan pembinaan kepada individu agar mereka dapat hidup sesuai dengan syariat Islam dan mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Proses ini melibatkan pendekatan yang holistik, mencakup aspek spiritual, emosional, intelektual, dan sosial dari individu. Sedangkan Abdullah (2010) mendefinisikan Bimbingan dan Konseling Islam sebagai suatu proses bantuan yang diberikan kepada individu untuk mengembangkan potensi dirinya secara maksimal, dalam rangka mencapai keseimbangan hidup yang harmonis antara tuntutan duniawi dan ukhrawi. Bimbingan dan Konseling Islam menggunakan pendekatan yang integratif, menggabungkan prinsip-prinsip psikologi modern dengan ajaran-ajaran Islam. Menurut Zainuddin (2015), bimbingan dan konseling Islam tidak hanya berfokus pada penyelesaian masalah individu, tetapi juga pada pengembangan potensi spiritual dan moral individu sesuai dengan ajaran Islam. Pendekatan ini mencakup berbagai aspek kehidupan, termasuk kesejahteraan mental, emosional, sosial, dan spiritual. Konseling Islam memanfaatkan nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadis sebagai landasan utama dalam memberikan bimbingan yang komprehensif dan holistik.

Bimbingan dan konseling Islam juga menekankan pentingnya hubungan yang harmonis antara manusia dengan Allah (*hablum minallah*), manusia dengan sesama (*hablum minannas*), dan manusia dengan lingkungan (*hablum minal 'alam*). Pendekatan ini memastikan bahwa individu tidak hanya mampu mengatasi permasalahan mereka, tetapi juga berkembang menjadi pribadi yang lebih baik, berakhlak mulia, dan memiliki keseimbangan dalam berbagai aspek kehidupannya.

Dalam praktiknya, bimbingan dan konseling Islam melibatkan teknik-teknik seperti nasehat (*mau'izhah hasanah*), pengajaran (*ta'lim*), teladan (*uswah hasanah*), dan pengingatn (*tazkirah*) yang dilakukan dengan hikmah dan kasih sayang. Dengan demikian, bimbingan dan konseling Islam berfungsi sebagai sarana penting dalam membantu individu mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat melalui pembinaan yang berkelanjutan dan berkesinambungan.

#### b. Fungsi dan Tujuan

Tujuan utama dari Bimbingan dan Konseling Islam adalah membantu individu untuk mengatasi berbagai masalah yang dihadapinya dengan pendekatan yang Islami, serta membantu mereka dalam mencapai kesejahteraan yang seimbang antara kehidupan duniawi dan ukhrawi. Menurut Yusuf (2012), ada beberapa tujuan spesifik dari

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bimbingan dan Konseling Islam, yaitu:

- 1) Membantu individu memahami dan menginternalisasi ajaran-ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Ini termasuk memahami nilai-nilai etika, moral, dan spiritual yang diajarkan dalam Islam.
- 2) Mengembangkan potensi diri secara optimal. Bimbingan dan Konseling Islam berupaya untuk membantu individu mengenali dan mengembangkan potensi diri mereka agar dapat berkontribusi positif dalam kehidupan keluarga, masyarakat, dan umat Islam secara keseluruhan.
- 3) Membantu individu dalam mengatasi masalah psikologis dan sosial. Dengan menggunakan pendekatan yang berlandaskan nilai-nilai Islam, konselor dapat memberikan bantuan yang lebih efektif dan sesuai dengan keyakinan dan nilai-nilai yang dianut oleh individu.
- 4) Meningkatkan kesejahteraan spiritual.

Tujuan akhir dari Bimbingan dan Konseling Islam adalah untuk membantu individu mencapai kedamaian dan kebahagiaan spiritual, yang pada gilirannya akan membantu mereka menghadapi berbagai tantangan hidup dengan lebih baik.

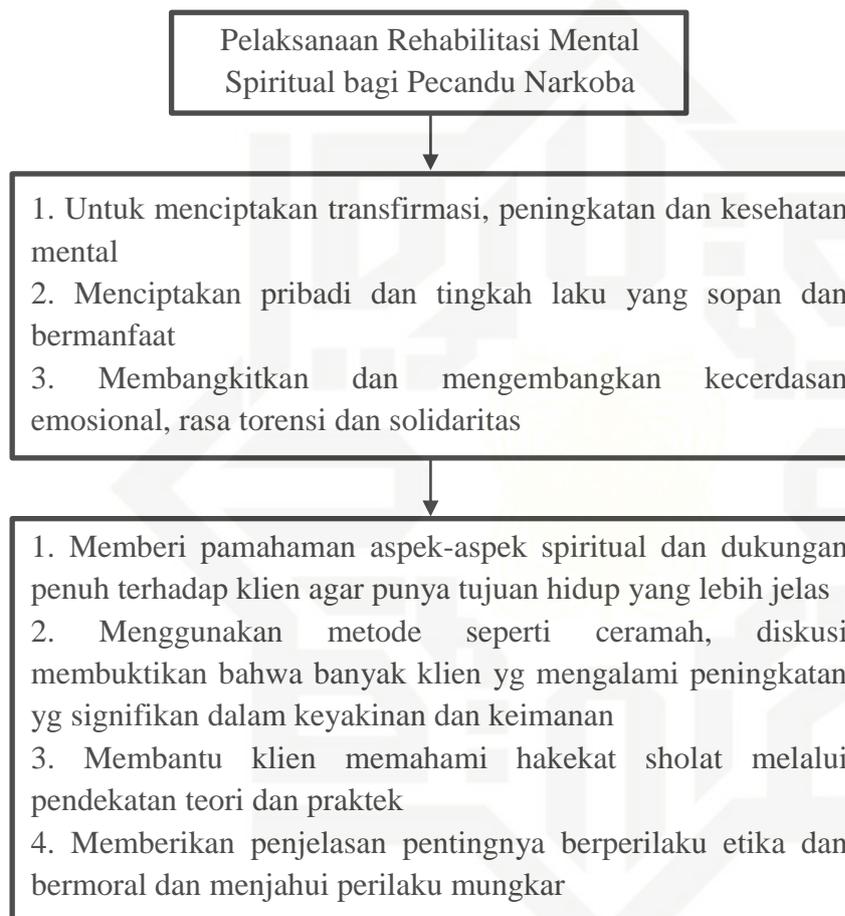
Fungsi Bimbingan dan Konseling Islam menurut Rahman (2015) dapat dibagi menjadi beberapa kategori, yaitu:

- 1) Fungsi preventif: Bimbingan dan Konseling Islam berfungsi untuk mencegah individu dari melakukan perilaku yang tidak sesuai dengan ajaran Islam. Dengan memberikan pendidikan dan penyuluhan yang tepat, individu dapat dibantu untuk menghindari tindakan yang dapat merugikan diri sendiri dan orang lain.
- 2) Fungsi kuratif: Ketika individu sudah terlanjur menghadapi masalah, Bimbingan dan Konseling Islam berfungsi untuk memberikan solusi dan penyembuhan. Proses ini melibatkan pendekatan yang Islami dalam mengatasi masalah psikologis dan sosial yang dihadapi oleh individu.
- 3) Fungsi pengembangan: Bimbingan dan Konseling Islam berfungsi untuk membantu individu mengembangkan potensi diri mereka secara maksimal. Ini mencakup pengembangan kemampuan intelektual, emosional, sosial, dan spiritual.
- 4) Fungsi pemeliharaan: Fungsi ini bertujuan untuk membantu individu mempertahankan dan meningkatkan kesejahteraan yang telah dicapai. Dengan bimbingan yang terus-menerus, individu dapat dibantu untuk tetap berada di jalan yang sesuai dengan ajaran Islam.

Secara keseluruhan, Bimbingan dan Konseling Islam bertujuan untuk membantu individu mencapai kehidupan yang seimbang dan

harmonis, sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai agama dalam proses bimbingan dan konseling, diharapkan individu dapat mengatasi berbagai masalah yang dihadapinya dengan lebih baik, serta mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan hidup yang hakiki.

### 2.3 Kerangka Berfikir



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Desain Penelitian Penelitian

Jenis dan Pendekatan Penelitian Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif lapangan deskriptif. Deskriptif adalah melakukan analisis hanya sampai pada taraf deskripsi, yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk difahami dan disimpulkan.<sup>17</sup> Penelitian deskriptif memiliki tujuan, adalah untuk membuat pencandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.<sup>18</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi. Fenomenologi merupakan studi yang berusaha untuk mengungkap dan mempelajari serta memahami “esensi” makna dari suatu fenomena beserta konteksnya yang khas dan unik yang dialami oleh beberapa individu. Pendekatan fenomenologi berusaha untuk mencari arti secara psikologis dari suatu pengalaman individu terhadap suatu fenomena melalui penelitian yang mendalam dalam konteks kehidupan sehari-hari subjek yang diteliti. Secara sederhana, fenomenologi lebih memfokuskan diri pada konsep suatu fenomena tertentu dan bentuk dari studinya adalah untuk melihat dan memahami arti dari suatu pengalaman individu yang berkaitan dengan suatu fenomena tertentu.<sup>19</sup>

### 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Yayasan Generasi Muda Bernilai (GEMUNI) berlokasi di Jl. Jati No.449, Rejosari, Kec. Tenayan Raya, Kota Pekanbaru, Riau 28111. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena ingin melihat efektivitas penerapan kegiatan dzikir dalam proses rehabilitasi spiritual terhadap pecandu narkoba. Adapun waktu penelitian yang digunakan peneliti yaitu 3 bulan. Penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penelitian yang mendeskripsikan layanan bimbingan dan konseling Islam yang terdapat dalam pelaksanaan rehabilitasi mental spiritual bagi pecandu narkoba di Yayasan Generasi Muda Bernilai (GEMUNI) kota Pekanbaru

<sup>17</sup>Saifuddin Azwar, Metode Penelitian, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), h. 6.

<sup>18</sup>Sumadi Suryabrata, Metode Penelitian, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), h. 75.

<sup>19</sup>Haris Herdiansyah, Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), h. 66-67.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.3 Sumber Data

Data adalah sekumpulan informasi atau nilai yang diperoleh dari pengamatan suatu objek. Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.<sup>20</sup>

#### 1. Data Primer

Data primer, atau data tangan pertama, adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi.<sup>21</sup> Dalam penelitian ini, data primer akan diperoleh melalui pelaksanaan bimbingan dan konseling Islam di Yayasan Generasi Muda Bernilai (GEMUNI) di Pekanbaru selama rehabilitasi mental spiritual bagi pecandu narkoba. Narasumber termasuk Bapak Andhika Rahmanda, SH.MM sebagai pembina, konselor, pendamping yang menangani pecandu narkoba, serta para pasien pecandu narkoba.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder, atau data tangan kedua, adalah data yang diperoleh melalui pihak lain dan tidak langsung dari subjek penelitian. Data sekunder biasanya berupa dokumentasi atau laporan yang tersedia.<sup>22</sup> Data sekunder biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen, misalnya data mengenai keadaan demografis suatu daerah, data mengenai produktifitas suatu perguruan tinggi, dan mengenai persediaan pangan disuatu daerah, dan sebagainya.<sup>23</sup> Contoh data sekunder dalam penelitian ini adalah berbagai literatur terkait pelaksanaan rehabilitasi mental spiritual di Yayasan Generasi Muda Bernilai (GEMUNI) bagi pecandu narkoba, seperti status konseling pasien, dokumentasi kegiatan, data pasien, dan buku sejarah instansi.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Observasi

Observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif. Menurut Sutrisno Hadi dalam Sugiyono, observasi adalah proses kompleks yang melibatkan proses biologis dan psikologis, termasuk pengamatan dan ingatan. Teknik ini digunakan ketika penelitian berkaitan dengan perilaku manusia, proses

<sup>20</sup>Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta:2006), h. 129.

<sup>21</sup>Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), h. 91.

<sup>22</sup>Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), h. 91.

<sup>23</sup>Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), h. 39.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kerja, atau fenomena alam.<sup>24</sup> Dalam penelitian ini, digunakan metode observasi non-partisipan, di mana peneliti tidak terlibat langsung dalam proses rehabilitasi mental spiritual bagi pecandu narkoba dan hanya berperan sebagai pengamat independen. Objek observasi mencakup pelaksanaan rehabilitasi mental spiritual, kegiatan di Yayasan Generasi Muda Bernilai (GEMUNI), dan kondisi pasien pecandu narkoba.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.<sup>25</sup> Menurut Haris Herdiansyah, wawancara dalam penelitian kualitatif ataupun wawancara lainnya pada umumnya terdiri atas tiga bentuk, yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur, wawancara tidak terstruktur.<sup>26</sup> Mengingat penelitian ini adalah penelitian kualitatif, maka wawancara semi-terstruktur dan tidak terstruktur adalah wawancara yang paling tepat, alasannya karena pertanyaan terbuka, namun ada batasan tema dan alur pembicaraan; kecepatan wawancara dapat diprediksi; fleksibel, tetapi terkontrol (dalam hal pertanyaan atau jawaban); ada pedoman wawancara yang dijadikan patokan dalam alur, urutan, dan penggunaan kata tujuan wawancara adalah untuk memahami suatu fenomena.<sup>27</sup>

### 3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian ini mengikuti model analisa Miles dan Huberman (1984) seperti terdapat dalam Sugiyono berikut adalah tahapannya, yaitu:<sup>28</sup>

#### 1. Data Reduction

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting untuk mencari tema dan pola. Data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Fokus peneliti adalah pada masalah penelitian, yaitu: 1) Bagaimana rehabilitasi mental spiritual bagi pecandu

<sup>24</sup>Sugiyono, Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods), (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 145.

<sup>25</sup>Deddy Mulyana, Metode Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya), (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2010), h. 180.

<sup>26</sup>Haris Herdiansyah, Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Psikologi, (Jakarta Selatan: Salemba Humanika, 2015), h. 189.

<sup>27</sup>Haris Herdiansyah, Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Psikologi, (Jakarta Selatan: Salemba Humanika, 2015), h. 190-191.

<sup>28</sup>Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 337.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

narkoba di Yayasan Generasi Muda Bernilai (GEMUNI); 2) Bagaimana kondisi mental spiritual pecandu narkoba di Yayasan Generasi Muda Bernilai (GEMUNI); 3) Bagaimana analisis bimbingan dan konseling Islam dalam rehabilitasi mental spiritual di Yayasan Generasi Muda Bernilai (GEMUNI).

### 2. **Data Display**

Setelah data direduksi, tahap selanjutnya adalah menyajikan data, yang dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, atau teks naratif, serta grafik, matriks, network (jejaring kerja), dan chart. Pada tahap ini peneliti telah mampu menyajikan data yang berkaitan dengan rehabilitasi mental spiritual bagi pecandu narkoba di Yayasan Generasi Muda Bernilai (GEMUNI) (analisis bimbingan dan konseling Islam).

### 3. **Data Conclusion**

Data *conclusion* adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan diharapkan dapat menjawab masalah yang dirumuskan sejak awal dan bahkan mungkin menghasilkan temuan baru yang sebelumnya tidak ada. Pada tahap ini, peneliti mampu menjawab rumusan masalah penelitian dengan lebih terperinci terkait rehabilitasi mental spiritual bagi pecandu narkoba.

## BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

### 4.1 Sejarah Yayasan Generasi Muda Bernilai

Yayasan Generasi Muda Bernilai resmi didirikan dengan berbadan hukum pada bulan November 2021. Alamat Yayasan Generasi Muda Bernilai yaitu Perumnas Rejosari Jl. Jati No 449 RT 002 RW 012 Kel. Rejosari Kec. Tenayan Raya Pekanbaru Provinsi Riau. Yayasan Generasi Muda Bernilai sudah berbadan hukum yaitu SK. Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No: AHU-0028359-AH.01.04 Tahun 2021 dengan NPWP: 53-449- 833.1-211.000. Yayasan Generasi Muda Bernilai memulai kegiatan melalui program edukasi/ penyuluhan program dukungan paska rehabilitasi dan penyuluhan pencegahan di lingkungan seolah dan sosial.

Yayasan Generasi Muda Bernilai sebagai lembaga swadaya masyarakat yang bergerak pada pelayanan rehabilitasi yang memberikan akses layanan kepada korban penyalahgunaan napza supaya dapat pulih dan produksi kembali. Selain layanan rehabilitasi Yayasan Generasi Muda Bernilai juga ingin memberikan pelayanan pencegahan yang dimana masih sangat banyak masyarakat Indonesia khususnya kaum generasi-generasi muda yang belum terpapar penyalahgunaan narkoba serta dapat memiliki pola hidup sehat.

### 4.2 Visi dan Misi

Visi Yayasan Generasi Muda Bernilai yaitu mencegah dan memberikan layanan dalam pemulihan kepada korban penyalahgunaan NAPZA serta memberikan ilmu Pengetahuan terkait Pendidikan dasar adiksi. Misi Yayasan Generasi Muda Bernilai yaitu:

1. Memberikan edukasi kepada masyarakat guna mencegah penyalahgunaan NAPZA, serta mempromosikan hidup sehat.
2. Menyediakan pelayanan bagi korban penyalahgunaan napza berbasis rehabilitasi rawat inap dan rawat jalan.
3. Menyediakan program pendidikan atau program pasca rehabilitasi guna mengembalikan produktifitas kembali.
4. Memulihkan kembali bagi Penyalah guna NAPZA terkait rasa harga diri, percaya diri, serta tanggung jawab terhadap diri sendiri.

Tujuan Yayasan Generasi Muda Bernilai yaitu mengajak masyarakat untuk bersama-sama membangun generasi muda bernilai yang bebas dari penyalahgunaan NAPZA serta memberikan layanan bagi korban penyalahgunaan NAPZA.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

4.3

**Pelayanan Yayasan Generasi Muda Bernilai**

Pelayanan Yayasan Generasi Muda Bernilai yaitu

1. Assessment
2. Konseling Adiksi
3. Konseling HIV
4. Konseling Keluarga
5. Advokasi
6. Manajemen Kasus
7. Rawat jalan
8. Rawat inap
9. Kelompok dukungan keluarga
10. Edukasi/ Penyuluhan
11. Rujukan
12. Paska rehabilitas
13. Rumah produktif
14. Pedampingan
15. Pengetahuan dasar ADIKSI
16. Pencegahan dilingkungan sekolah, kerja, sosial serta komunitas

4.4

**Program Pelaksanaan Kegiatan Spiritual Mental**

**1. Jadwal Pelaksanaan:**

Waktu: 19:30 - 20:00 WIB

**2. Program Kegiatan:**

Dzikir Bersama bagi Pecandu Narkoba

Lokasi: Yayasan Generasi Muda Bernilai Pekanbaru

1. Persiapan:

- Pengaturan tempat dan fasilitas yang dibutuhkan.
- Pemberitahuan kepada peserta mengenai jadwal dan lokasi kegiatan.

2. Pembukaan:

- Pembukaan acara oleh pengurus yayasan.
- Penjelasan singkat mengenai tujuan kegiatan.

3. Kegiatan Inti:

- Dzikir bersama dipimpin oleh ustadz/ustadzah.
- Pembacaan doa untuk kesehatan dan keselamatan para peserta.

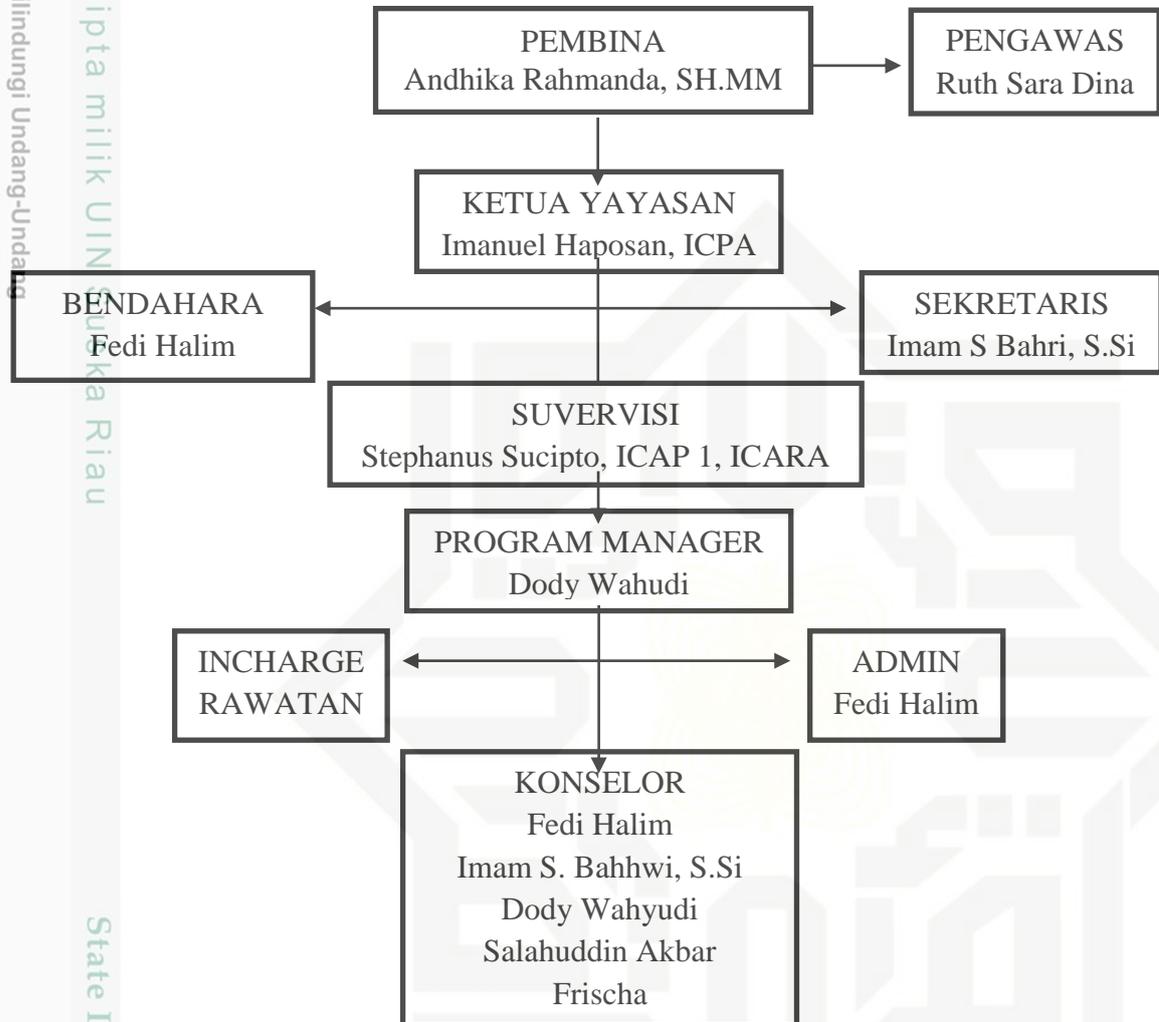
4. Penutupan:

- Penutupan dengan doa bersama.
- Pengumuman jadwal kegiatan berikutnya.

5. Evaluasi:

- Pengumpulan feedback dari peserta
- Evaluasi internal oleh panitia pelaksana

#### 4.5 Struktur Organisasi Yayasan Generasi Muda Bernilai



**Gambar 4.1**  
**Struktur Organisasi**

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI PENUTUP

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan Hasil Penelitian maka dapat diuraikan sebagai berikut Pelaksanaan Rehabilitasi Mental Spiritual di Yayasan Generasi Muda Bernilai (GEMUNI) Kota Pekanbaru, Pelaksanaan rehabilitasi mental spiritual di Yayasan Generasi Muda Bernilai (GEMUNI) Kota Pekanbaru dilakukan melalui pendekatan spiritual. Program ini mengintegrasikan berbagai kegiatan dan terapi yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan mental dan spiritual para pecandu narkoba. Kegiatan keagamaan, meditasi, konseling spiritual, serta terapi individu dan kelompok merupakan inti dari program ini. Pelaksanaan yang sistematis dan berkelanjutan membantu para pecandu untuk menemukan kedamaian batin, memperbaiki perilaku sosial, dan mengembangkan kecerdasan spiritual. Dukungan keluarga dan komunitas juga menjadi bagian integral dari program ini, yang membantu menciptakan lingkungan yang mendukung bagi proses pemulihan.

### 6.2 Saran

#### 1. Saran untuk Yayasan Generasi Muda Bernilai

- Menambahkan program pendampingan psikologis yang lebih intensif untuk membantu pecandu dalam mengatasi tantangan psikologis selama proses rehabilitasi.
- Memperluas jaringan kerjasama dengan lembaga atau komunitas lain untuk mendukung reintegrasi sosial pecandu setelah mereka menyelesaikan program rehabilitasi.

#### 2. Saran untuk Mahasiswa

- Mendorong mahasiswa untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai efektivitas metode rehabilitasi mental spiritual yang diterapkan oleh Yayasan Generasi Muda Bernilai.
- Mengorganisir kegiatan sosial atau edukasi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang masalah narkoba dan upaya rehabilitasi yang tersedia.

#### 3. Saran untuk Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Menyediakan dukungan lebih lanjut bagi mahasiswa yang tertarik untuk melakukan penelitian atau praktik lapangan di bidang rehabilitasi narkoba.

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A. (2010). *Bimbingan dan Konseling Islam: Pendekatan Integratif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Abdullah, A. (2017). *Bimbingan dan Konseling Islam: Teori dan Praktik*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Al-Ghazali. (2004). *Ihya' 'Ulum al-Din*. Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyah.
- Al-Kumayyi, Sulaiman. 2014. *Diklat Perkuliahan Metodologi Penelitian Kualitatif*, Semarang: UIN Walisongo.
- Anggota IKAPI. 2006. *Kesehatan Mental 2*. Yogyakarta: Kanikus.
- Ardani, Tristiadi Ardi. 2008. *Psikiatri Islam*. Malang: UIN Malang.
- Arifin. 1997. *Psikologi dan Beberapa Aspek Kehidupan Ruhaniah Manusia*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Azwar, Saifuddin. 2013. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Az-Zahrani, Musfir bin Said. 2005. *Konseling Terapi*. Jakarta: Gema Insani.
- Baihaqi, MIF, dkk2005. *Psikiatri (Konsep Dasar dan Gangguan)*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Bakran, Adz-Dzaky Hamdani. 2004. *Konseling dan Psikoterapi Islam* Yogyakarta: Faja Pustaka Baru.
- Bandura, A. (1977). Self-Efficacy: Toward a Unifying Theory of Behavioral Change. *Psychological Review*, Vol 84, Departement of Psychology, Stanford University. Calon Guru Matematika. Bandung: Universitas Terbuka (Diambil 1 November 2017).
- BNN Rehabilitasi. 201). *Tahap-tahap rehabilitasi bagi pecandu narkoba*. Jakarta: SIRENA.
- Dacie JW, Lewis SM. 2011. *Practical Haematology*. Edisi 11, Singapura : ELBS Longman Group Ltd.
- Hadi, A. 2022. *Peran Dzikir dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual (Studi Kasus Majelis Dzikir Al-Khidmah Uin Walisongo Semarang)*. Semarang: Skripsi, Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi.
- Latifah, N. *Rehabilitasi Mental Spiritual Bagi Pecandu Narkoba Di Pondok Pesantren Jiwa Mustajab Purbalingga*. skripsi. Universitas Islam Negeri Walisongo. 189 hal

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Muslim. 2022. *Pengaruh Zikir Terhadap Kesehatan Mental. Jurnal Keagamaan dan Ilmu Sosial* , 2(8).
- Musyrihin, Z., & Setiawan, N. A. (2020). Self Defense Mechanism Sebagai Strategi Bimbingan Mental Spiritual Bagi Pecandu Narkoba Tembakau Gorilla. *Al-Isyraq: Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, dan Konseling Islam*, 3(1), 1-16.
- Nurlan, F. 2019. *Metodologi penelitian kuantitatif*. Jakarta: CV. Pilar Nusantara.
- Rahman, S. (2015). The Role of Islamic Counseling in Preventive and Curative Functions. *Journal of Islamic Psychology*, 8(2), 87-102.
- Rukin, S. P. 2019. *Metodologi penelitian kualitatif*. Jakarta : Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.
- Sayuti, H. (2021). Manajemen Bimbingan dan Konseling di SMAN 4 Yogyakarta. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, Vol. 1, No. 2, hlm. 193.
- Setyani, W. *Efektivitas Program Terapi Mental Spiritual Dalam Upaya Pemulihan Klien Penyalahguna NAPZA di BRSKPN Galih Pakuan Bogor*. Bachelor's thesis, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. 213 hal
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung, Alfabeta, 2009.
- Sulaiman, A. I., Suswanto, B., & Suryanto, S. (2018). Pendekatan Spiritual Dan Herbal Sebagai Alternatif Rehabilitasi Non Medis Bagi Pecandu Narkoba. *Al-Izzah: Jurnal hasil-hasil penelitian*, 13(2), 143-158.
- Tuhuteru, L. (2022). *Pendidikan Karakter Untuk Menjawab Resolusi Konflik*. Cv. Azka Pustaka. Sumatera Barat. 167 hal
- World Health Organization. (2014). Ketergantungan narkoba sebagai gangguan kronis. Diakses dari <https://www.who.int>.
- Worley, J. (2020). *Spirituality in recovery from substance use disorders. Journal of Psychosocial Nursing and Mental Health Services*, 58(9), 14-17
- Wulandari, E. 2023. Rehabilitasi spiritualitas Islam untuk pencandu narkoba di pondok rehabilitasi tetirah dzikir . *Jurnal Kajian Sosiologi* , 12(2):138-151.

- Yusuf, M. (2012). *Islamic Counseling: An Introduction to Theory and Practice*. London: Routledge.
- Zainuddin, M. (2015). Dimensi Spiritual dalam Bimbingan dan Konseling Islam. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, 10(2), 45-58.
- Zatrahadi, M. F., Firman, A., & Yusuf, A. M. (2021). Konseling Spiritual Bagi Pasien Pecandu Narkoba Di Rumah Sakit Jiwa Tampan Pekanbaru. *Jurnal Administrasi Pendidikan & Konseling Pendidikan: JAPKP*, 2(2).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Lampiran 1

### Surat Pra Riset

  
 KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
 Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004  
 Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052  
 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

Pekanbaru, 07 Mei 2024

Nomor : B- 1748/Un.04/F.IV/PP.00.9/05/2024  
 Sifat : Biasa  
 Lampiran : 1 (satu) Exp  
 Hal : Mengadakan Penelitian.

Kepada Yth,  
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
 Provinsi Riau**  
 Di  
**Pekanbaru**

**Assalamu'alaikum wr. wb.**

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: NAADA NOFANZA
N I M	: 12040225978
Semester	: VIII (Delapan)
Jurusan	: Bimbingan Konseling Islam
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:  
**"Efektivitas Penerapan Kegiatan Dzikir Dalam Proses Rehabilitasi Spiritual Pecandu Narkoba Di Yayasan Generasi Muda Bernilai (GEMUNI) Kota Pekanbaru"**

Adapun Sumber Data Penelitian Adalah :  
**"Di Yayasan Generasi Muda Bernilai (GEMUNI) Kota Pekanbaru"**  
 Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.  
 Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

  
 WASSALAM  
 Kuasa Dekan  
 RIZKI Masduki, M.Ag  
 NIP. 19710612 199803 1 003

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 2

### Surat Rekomendasi

**YAYASAN GENERASI MUDA BERNILAI**  
 PREVENTION | TREATMENT | RECOVERY  
 Jl. Jati No.449 RT 002/ RW 012 Rejosari, Tenayanraya  
 Tlp/Fax : 081210694383, Email : generasimudabernilai@gmail.com  
 SK. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK IINDONESIA  
 NO:AHU-0028359.AH.01.04. TAHUN 2021. NPWP : 53.499.833.1-211.000

**GEMUNI**  
 PEKANBARU - RIAU

**SURAT KETERANGAN**  
 No ; SK/164/GMB/VII/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini;

**Nama Lengkap** : Imanuel Haposan , ICPA  
**Jabatan** : Ketua Yayasan Generasi Muda Bernilai

Menerangkan bahwa;

**Nama Lengkap** : Naada Nofanza  
**NIM / KTP** : 12040225978  
**Program Studi** : Bimbingan Konseling Islam  
**Jenjang** : S1  
**Alamat** : Pekanbaru  
**Judul Penelitian** : Pelaksanaan Rehabilitasi Mental Spiritual bagi Pecandu Narkoba diyayasan Generasi Muda Bernilai  
**Lokasi Penelitian** : Yayasan Generasi Muda Bernilai (GEMUNI) Pekanbaru

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di Yayasan Generasi Muda Bernilai (GEMUNI) dari bulan Mei s.d Juli 2024

Demikian Surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 22 Juli 2024  
 Ketua Yayasan Generasi Muda Bernilai

**GEMUNI**  
 IMANUEL HAPOSAN , ICPA

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Lampiran 3

#### Lembar Wawancara

#### Tema: Pelaksanaan Rehabilitasi Mental Spiritual di Yayasan Generasi Muda Bernilai

**Subtema 1:** *“Membantu untuk Menetapkan Tujuan Kehidupan agar Menjadi Manusia yang Memperoleh Hidup Bahagia di Dunia dan Akhirat”*

##### Pertanyaan Wawancara:

1. Bagaimana Yayasan Generasi Muda Bernilai membantu Anda menetapkan tujuan hidup?
2. Apa saja metode yang digunakan oleh yayasan dalam membantu menetapkan tujuan hidup?
3. Apakah Anda merasa tujuan hidup Anda lebih jelas setelah mengikuti program di yayasan ini?
4. Bagaimana pandangan Anda tentang kebahagiaan di dunia dan akhirat setelah mengikuti program di yayasan ini?

**Subtema 2:** Konselor Menginformasikan dan Menuntun Klien untuk Memahami, Menyakini Iman ke dalam Hati Sanubarinya

##### Pertanyaan Wawancara:

1. Bagaimana konselor menginformasikan dan menuntun Anda untuk memahami iman?
2. Apa saja materi yang disampaikan oleh konselor terkait pemahaman iman?
3. Seberapa efektif metode yang digunakan konselor dalam menuntun Anda untuk memahami dan meyakini iman?
4. Apakah Anda merasa lebih yakin dan mantap dalam keimanan setelah mengikuti program ini?

**Subtema 3:** Konselor Menuntun dan Membantu Klien untuk Memahami Hakikat Shalat dan Pelaksanaannya

##### Pertanyaan Wawancara:

1. Bagaimana konselor menuntun Anda untuk memahami hakikat shalat?
2. Apa saja materi yang disampaikan konselor terkait shalat?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Seberapa efektif metode yang digunakan konselor dalam membantu Anda memahami dan melaksanakan shalat?
4. Apakah Anda merasa lebih khushyuk dalam shalat setelah mengikuti program ini?

**Subtema 4:** Konselor Membantu Klien untuk Memahami Perilaku yang Baik dan Menjauhi Perbuatan yang Mungkar

**Pertanyaan Wawancara:**

1. Bagaimana konselor membantu Anda memahami perilaku yang baik?
2. Apa saja materi yang disampaikan konselor terkait perilaku yang baik?
3. Seberapa efektif metode yang digunakan konselor dalam membantu Anda menjauhi perbuatan yang mungkar?
4. Apakah Anda merasa perubahan dalam perilaku Anda setelah mengikuti program ini?

**Kesimpulan**

Dari hasil wawancara dengan pihak yayasan dan pecandu, dapat disimpulkan bahwa program pelaksanaan rehabilitasi mental spiritual di Yayasan Generasi Muda Bernilai sangat efektif dalam membantu klien menetapkan tujuan hidup, memahami dan meyakini iman, memahami hakikat dan pelaksanaan shalat, serta memahami perilaku yang baik dan menjauhi perbuatan yang mungkar. Metode yang digunakan oleh yayasan terbukti efektif dan memberikan dampak positif yang signifikan bagi para klien.

**Tema: Pelaksanaan Rehabilitasi Mental Spiritual di Yayasan Generasi Muda Bernilai**

**Subtema 1:** Transformasi, Peningkatan, Kesejahteraan Jiwa, dan Kesehatan Mental

**Pertanyaan Wawancara:**

1. Bagaimana yayasan membantu dalam menciptakan transformasi dan peningkatan kesejahteraan jiwa serta kesehatan mental?
2. Apa saja langkah konkret yang dilakukan yayasan untuk menciptakan jiwa yang lebih damai, tenang, dan menerima dengan lapang dada?
3. Bagaimana peran bimbingan dari Tuhan dalam proses rehabilitasi mental spiritual yang dilakukan yayasan?



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**Subtema 2: Transformasi dan Peningkatan Tingkah Laku yang Sopan**

**Pertanyaan Wawancara:**

1. Bagaimana yayasan membantu dalam menciptakan transformasi dan peningkatan tingkah laku yang sopan?
2. Apa saja langkah konkret yang dilakukan yayasan untuk mempromosikan tingkah laku yang memberikan manfaat bagi individu, keluarga, dan masyarakat?
3. Bagaimana peran program yayasan dalam menciptakan lingkungan yang ramah dan sopan?

**Subtema 3: Pengembangan Kecerdasan Emosional**

**Pertanyaan Wawancara:**

1. Bagaimana yayasan membangkitkan dan mengembangkan kecerdasan emosional pada individu?
2. Apa saja metode yang yayasan lakukan untuk menciptakan rasa toleransi, solidaritas, kerjasama, dan kasih sayang di antara klien?
3. Bagaimana peran kecerdasan emosional dalam mencapai tujuan rehabilitasi mental spiritual yayasan?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 4

### Dokumentasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## RIWAYAT HIDUP PENULIS



Na'ada Nofanza, merupakan nama lengkap dari penulis skripsi ini. Penulis lahir di Duri pada 24 November 2000. Anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan bapak Anton dan ibu Nofa Yulia. Penulis memulai pendidikan di SDN 10 PINGGIR selama 6 tahun dan menamatkannya pada tahun 2013. Selanjutnya penulis melanjutkan pada pendidikan SMP di SMPN 1 PINGGIR selama 3 tahun dan menamatkannya pada tahun 2016. Dan kemudian melanjutkan pada pendidikan SMA di SMAS IT MUTIARA Duri selama 3 tahun dan menamatkannya pada tahun 2019. Pada tahun 2020 penulis kembali melanjutkan pendidikannya di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi dalam Program Studi Bimbingan Konseling Islam.

Pada masa perkuliahan penulis juga telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat di Desa Danau Sontul Kecamatan Kampar Kiri Hulu. Dan penulis juga telah melaksanakan kegiatan Magang (Praktek Kerja Lapangan) sebagai upaya pengaplikasian ilmu nyata yang telah didapatkan peneliti selama masa perkuliahan di Unit Pelaksanaan Teknis Perlindungan Perempuan dan Anak (UPT PPA) DP3AP2KB Provinsi Riau.

Peneliti kemudian melakukan penelitian sebagai bentuk upaya untuk menyelesaikan tugas akhir di Yayasan Generasi Muda Bernilai Kecamatan Tenayanraya dengan mengangkat judul "Pelaksanaan Rehabilitas Mental Spiritual Bagi Pecandu Narkoba di Yayasan Generasi Muda Bernilai Kota Pekanbaru.

Hasil penelitian tersebut diuji dalam sidang munaqosah pada tanggal 29 Oktober 2024 di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan memperoleh gelar Sarjana Sosial.